LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mega, Tbk

Posisi Laporan : **06 / 2020**

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	99,799,348
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	214,045
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	240,628
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	367,314
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(664,846)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	99,956,489

Analisis Kualitatif

Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (sebelum dikurangi CKPN) adalah sebesar Rp 99,8 Triliun. Setelah disesuaikan dengan eksposur transaksi derivatif, SFT, TRA, faktor pengurang modal dan CKPN maka nilai total eksposur untuk Rasio Pengungkit sebesar Rp 99.9 Triliun. Terdapat tambahan eksposur sebesar Rp 157.1 Milyar dalam total eksposur Rasio Pengungkit.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mega, Tbk

Posisi Laporan : 06 / 2020

(Dalam juta rupiah)

	(Dalam jut			
	Keterangan	Periode		
	是由社会的原理的是由自己的特殊的。但是自己的是一种主义的,但是是自己的特殊的。	T	T-1	
Tet	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keu	angan		
	sposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak	70 200 505	04 007 507	
	rmasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT	79,309,606	91,007,587	
	ilai gross sebelum dikurangi CKPN)			
	lai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan			
	ng mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya	10-	-	
pe	nerapan standar akuntansi keuangan			
3 ,		32	2	
	engurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)			
/	enyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang	-	2	
	akui sebagai aset)			
	KPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(563,229)	(632,240)	
9 196	set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana			
	maksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan	(101,617)	(107,907)	
	odal minimum bagi bank umum)			
7 To	tal Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	78,644,760	90,267,440	
Pe	njumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	70,044,700		
Eksposi	ur Transaksi Derivatif	Teods 3157 8000 - 1997 Chip Hardon (1997 Chip 18), Holis B. (1997 Chip 1997		
Ni	lai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang			
8 m	emenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan	323,928	957,426	
te	rtentu			
9 Ni	lai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	121,493	217,629	
(P	engecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central			
111	unterparty (CCP))	N/A	N/A	
	nyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	
(P	enyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan			
171	don untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	· ·	=	
To	tal Eksposur Transaksi Derivatif			
131	njumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	445,422	1,175,056	
	ur Securities Financing Transaction (SFT)			
	lai tercatat aset SFT secara gross	20,258,365	8,200,988	
	ilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	0,200,300	
	siko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada			
	rhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa	240,628	122,020	
	ruangan ini	240,028	122,020	
	sposur sebagai agen SFT			
	sposur sebagai agen seri		_	
18	enjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	20,498,993	8,323,008	
			X-3-2-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1	
	ur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
	lai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi	28,345,039	29,538,375	
	lai gross sebelum dikurangi CKPN		20 000	
	enyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban	(27,976,744)	(29,076,979)	
	ntinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)			
	KPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(981)	(1,403)	
77	tal Eksposur TRA	367,314	459,993	
Pe	njumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21			
	dan Total Eksposur			
23 M	odal Inti	14,739,183	15,150,308	
24 To	tal Eksposur	99,956,489	100,225,496	
Pe	njumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	33,330,483	100,223,430	
	engungkit (Leverage)			
Ni	lai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian			
The second second second	mentara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan	14.75%	15.12%	
gir	ro wajib minimum (jika ada)			
	lai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian			
	mentara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan	14.75%	15.12%	
25a se		4		
	ro wajib minimum (jika ada)			
gir	ro wajib minimum (jika ada) lai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	

	Pengungkapan Nilai Rata-Rata				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21,622,940	5,420,719		
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	20,258,365	8,200,988		
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,321,064	97,445,227		
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,321,064	97,445,227		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.55%	15.55%		
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.55%	15.55%		

Analisis Kualitatif

Dengan Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 99.9 Triliun dan Total Modal Inti sebesar Rp 14.7 Triliun, maka didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 14.75%. Artinya Rasio Pengungkit Bank Mega masih cukup besar dari nilai minimum Rasio Pengungkit yang sebesar 3%. Sedangkan dalam pengungkapan Rasio Pengungkit rata-rata, didapat Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 101.3 Triliun sehingga didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 14.55% dan masih lebih besar daripada nilai minimum Rasio Pengungkit (3%).

